

Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Religius Siswa Di Ptq Juskoki Inacookies Bandung

Zani Yaptazani *, Asep Dudi Suhardini, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

zhonyalianda31@gmail.com

Abstract. Religious character education plays a vital role in shaping the younger generation, especially amidst the moral and spiritual challenges of the modern era. The Pondok Tahfidz Al-Qur'an (PTQ) serves as an alternative educational institution that instills Islamic values through the memorization of the Qur'an. One such institution that has developed this concept is PTQ Juskoki Inacookies Bandung. The tahfidz program at this institution is designed not only to encourage Qur'anic memorization but also to build students' religious character, which includes sound belief (akidah), consistent worship (ibadah), and noble manners (akhlak). This study aims to identify and analyze the management of the tahfidz program in developing students' religious character. The research focuses on three main aspects: planning, implementation, and evaluation of the tahfidz program at PTQ Juskoki. This study is essential as a reference for evaluation and inspiration in developing integrated tahfidz programs in other educational institutions. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consist of the head of the pondok, tahfidz instructors, and students participating in the program. The collected data were analyzed through data reduction, display, and conclusion drawing. The program is implemented in a disciplined manner, involving activities such as tahajjud, muroja'ah (review), and moral development through adab practices and Islamic study sessions. Evaluation is carried out continuously by monitoring memorization progress as well as the development of students' religious character in the aspects of faith, worship, and daily behavior.

Keywords: *Tahfidz, Program Management, Religious Character, Islamic Education*

Abstrak. Pendidikan karakter religius menjadi bagian penting dalam pembinaan generasi muda, terutama di tengah tantangan moral dan spiritual era modern. Pondok Tahfidz Al-Qur'an (PTQ) hadir sebagai lembaga pendidikan alternatif yang menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pendekatan hafalan Al-Qur'an. Salah satu lembaga yang mengembangkan konsep tersebut adalah PTQ Juskoki Inacookies Bandung. Program tahfidz di lembaga ini dirancang tidak hanya untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk membentuk karakter religius siswa yang meliputi akidah yang lurus, ibadah yang istiqamah, dan akhlak yang mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa. Fokus kajian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz di PTQ Juskoki. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan inspirasi bagi pengembangan program tahfidz yang integratif di lembaga pendidikan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan pondok, guru tahfidz, serta para santri sebagai peserta program. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program tahfidz dilakukan dengan sistem klaster berdasarkan kemampuan siswa, penentuan target hafalan, dan agenda kegiatan harian yang terintegrasi dengan pembiasaan ibadah dan akhlak. Pelaksanaan program berlangsung secara disiplin dengan aktivitas mulai dari tahajjud, muroja'ah, hingga pembinaan karakter melalui kegiatan adab dan kajian kitab. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan memantau capaian hafalan serta perkembangan religiusitas siswa dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak sehari-hari.

Kata Kunci: *Tahfidz, Pengelolaan Program, Karakter Religius, Pendidikan Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting untuk membentuk karakter dan kepribadian individu. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan juga bertujuan membangun karakter siswa agar berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral yang tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter sangat didukung oleh ajaran Al-Qur'an dan hadis. Salah satu bentuk implementasi pendidikan berbasis Al-Qur'an adalah melalui program tahfidz, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Muchtar & Suryani, 2019). Menurut Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan ; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia (Mukhlis. 2023).

Pendidikan karakter religius menjadi bagian penting dalam pembinaan generasi muda, terutama di tengah tantangan moral dan spiritual era modern. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat membawa dampak negatif terhadap moral generasi muda, seperti rendahnya disiplin, minimnya rasa tanggung jawab, dan kurangnya rasa hormat terhadap sesama. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keagamaan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Program Tahfidz Al-Qur'an terbukti menjadi salah satu metode yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui proses menghafal dan memahami isi Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk disiplin, sabar, konsisten, dan berkomitmen kuat terhadap nilai-nilai Islam. Program ini juga mendorong siswa menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual, serta kuat secara spiritual dan moral.

Menurut Lickona (1991), karakter religius adalah bagian dari karakter moral yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan diwujudkan melalui tindakan nyata yang sesuai dengan ajaran agama (Researches & Masitha, 2024). Zubaedi (2011) juga menyatakan bahwa karakter religius tidak hanya berkaitan dengan aspek ritual keagamaan, tetapi mencakup sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai luhur seperti jujur, peduli, dan bertanggung jawab.

PTQ Juskoki Inacookies Bandung adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan program tahfidz dengan tujuan utama membentuk karakter religius siswa. Lembaga ini mengintegrasikan program tahfidz dengan pendidikan karakter untuk menciptakan individu yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Dalam pelaksanaannya, PTQ Juskoki Inacookies mengadopsi pendekatan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Religius Siswa Di Ptq Juskoki Inacookies Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menjelaskan perencanaan program tahfidz di PTQ Juskoki InaCookies Bandung dalam membentuk karakter religius siswa .
2. Untuk mengetahui keunggulan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz di PTQ Juskoki InaCookies Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi program tahfidz dilakukan untuk memastikan keberhasilan dalam membentuk karakter religius siswa di PTQ Juskoki InaCookies Bandung.

B. Metode

Peneliti menggunakan teknik metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari Pengelola Program (manajer atau koordinator program

tahfidz, Guru Pembimbing yang terlibat langsung dalam pengajaran tahfidz dan Siswa Peserta Program Tahfidz di Yayasan PTQ Juskoki Inacookies, Jalan Bojong Koneng Atas, Komp. Detuik, Cibeunying, Bandung, Jawa Barat.

Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, data display, dan kesimpulan. Serta melakukan teknik keabsahan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Pengelolaan Program Tahfidz (X) Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Religius Siswa (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai Hubungan Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Religius Siswa, yang diuji menggunakan teknik metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif.

Perencanaan Program Tahfidz di PTQ Juskoki Inacookies Bandung dalam Membentuk Karakter Religius Siswa

Perencanaan program tahfidz di PTQ Juskoki Inacookies Bandung dilakukan secara menyeluruh dan sistematis, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti jumlah santri, jenjang usia, latar belakang hafalan, serta kesiapan tenaga pendidik. Berdasarkan data tahun ajaran 2024–2025, terdapat 49 santri aktif dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SMP hingga SMA dan mahasiswa. Dalam struktur organisasi, pondok tahfidz memiliki pimpinan pondok, musyrif/musyriah, guru tahsin, guru kelas, bendahara, dan staf pendukung yang menjalankan fungsi perencanaan dan pelaksanaan program. Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan Pembina Pondok Tahfidz yang mengatakan:

”Program ini kita rancang sejak awal sebagai pondok tahfidz yang tidak hanya fokus ke hafalan, tapi juga karakter. Kita sadar bahwa menghafal Al-Qur’an itu bukan cuma mengingat lafadznya, tapi juga membentuk akhlak dan ibadah sehari-hari. Jadi perencanaannya memang mencakup dua sisi: target hafalan dan pembiasaan nilai religius”

Hal ini mencerminkan bahwa lembaga telah memiliki perangkat kelembagaan yang cukup kuat untuk mendukung jalannya program tahfidz. Perencanaan dimulai dengan penetapan visi dan misi program tahfidz, yaitu membentuk santri yang hafal Al-Qur’an serta memiliki karakter religius, dengan berfokus pada penguatan akidah, ibadah, dan akhlak. Tahapan perencanaan kemudian meliputi:

- Pengklasteran Santri Berdasarkan Kemampuan. Santri dikelompokkan dalam klaster pemula, menengah, dan lanjutan. Hal ini dilakukan melalui tes awal hafalan dan evaluasi bacaan.
- Penyusunan Agenda Kegiatan Harian dan Tahunan. Jadwal kegiatan tahfidz tersusun mulai dari bangun tidur hingga malam hari, yang mencakup sholat tahajjud, tilawah, tahsin, setoran hafalan (ziyadah), muroja’ah, serta pembinaan karakter melalui diskusi dan latihan pidato. Kegiatan bersifat wajib dan menyatu dalam kehidupan santri, menjadikannya bagian dari proses pembentukan karakter secara alamiah.
- Pengadaan Buku Kontrol dan Evaluasi Hafalan. Santri memiliki catatan harian hafalan dan kontrol setoran yang digunakan oleh guru sebagai instrumen pemantauan perkembangan.
- Pembinaan Terstruktur oleh Tenaga Pendidik. Tercatat lebih dari 10 guru dan pembina yang terlibat aktif, termasuk guru tahsin, guru kitab, guru bahasa Arab, serta guru hadist.
- Integrasi Program Karakter Qur’ani. Jadwal kegiatan disisipkan pembinaan kepribadian seperti latihan pidato (muhadharah), diskusi keilmuan, kajian kitab (Ta’limul Muta’allim), dan kegiatan olahraga serta rihlah sebagai penyeimbang akhlak dan jasmani.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa PTQ Juskoki merancang program tahfidz dengan pendekatan integratif, yakni menggabungkan antara aspek penguasaan hafalan dan pembentukan karakter religius. Perencanaan yang dirancang tidak berhenti pada aspek administratif, melainkan menyentuh sisi pembinaan spiritual yang menyeluruh, yang mencakup:

- Penguatan akidah melalui pembiasaan tahajjud, dzikir, dan muroja’ah,
- Pembinaan ibadah dengan sholat berjamaah wajib dan dhuha setiap hari,
- Pendidikan akhlak melalui interaksi santri-guru, tanggung jawab piket, dan kegiatan adab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program tahfidz di PTQ Juskoki

telah dilakukan secara komprehensif dan berorientasi pada pembentukan karakter religius santri, sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang holistik dan transformatif. Sesuai dengan perencanaan oleh pimpinan pondok tahfidz yang mengatakan bahwa adanya hubungan erat antar elemen dalam pembentukan karakter religius.

Pelaksanaan Program Tahfidz di PTQ Juskoki Inacookies Bandung

Pelaksanaan program tahfidz di PTQ Juskoki Inacookies Bandung berlangsung secara terstruktur, disiplin, dan terintegrasi dalam kehidupan harian santri. Berdasarkan hasil observasi dan dokumen agenda kegiatan santri, kegiatan tahfidz tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian yang menyatu dalam rutinitas pondok dari pagi hingga malam. Pelaksanaan program dibagi dalam tiga aspek utama: rutinitas tahfidz harian, pendekatan pembelajaran per klaster, pembinaan religiusitas siswa melalui pembiasaan amal yaumiyah. Setiap hari, para santri melaksanakan kegiatan mulai dari tahajjud, shalat berjamaah, setoran hafalan (ziyādah), muroja'ah, tahsin, kajian kitab, hingga tasmi'. Kegiatan tahfidz dilakukan secara bergantian dalam jadwal harian yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program tahfidz dilakukan dengan sistem pengklasteran siswa, yakni:

- Klaster A (Pemula): fokus tahsin dan hafalan Juz 30 secara bertahap.
- Klaster B (Menengah): target 2–3 juz, dilakukan dengan metode setoran harian.
- Klaster C (Lanjutan): target lebih dari 3 juz dengan kegiatan tasmi' terbuka dan ujian berkala.

Setiap klaster didampingi oleh guru tahfidz (musyrif/musyrifah) yang telah ditentukan dalam struktur organisasi pondok. Pembinaan dilakukan secara individual dan berkelompok, dengan memadukan metode *talaqqi*, *tikrar*, dan *muroja'ah jama'i*. Pelaksanaan program juga mengikutsertakan pengurus santri, seperti lurah, wakil, dan bendahara santri, dalam memastikan kedisiplinan dan semangat belajar hafalan di antara sesama santri. Selama pelaksanaan program, pembinaan religius tidak hanya pada aspek hafalan, tetapi juga pada amal yaumiyah seperti:

- Shalat wajib dan sunnah secara berjamaah
 - Dzikir pagi-petang
 - Kajian adab dan akhlak
 - Latihan pidato dan diskusi kitab
- Semua ini menjadi sarana pembinaan karakter religius siswa, khususnya dalam tiga aspek:
- Akidah yakni dikuatkan melalui interaksi dengan ayat-ayat keimanan
 - Ibadah dilatih melalui disiplin amal harian
 - Akhlak dibina melalui praktik keseharian dan bimbingan langsung dari guru

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Suherman (Pimpinan Pondok), proses ini membentuk santri yang tidak hanya hafal, tetapi juga sabar, jujur, tertib, dan bertanggung jawab dalam keseharian mereka. "Alhamdulillah, kami melihat perubahan nyata. Santri jadi lebih sabar, jujur, tertib, dan bertanggung jawab. Mereka mulai memahami nilai dari ayat yang mereka hafal. Akidah mereka diperkuat lewat ayat-ayat keimanan, ibadah mereka disiplin karena rutinitas yang ketat, dan akhlak mereka dibimbing langsung dalam kehidupan pondok. Jadi bukan hanya hafal, tapi juga berakhlak Qur'ani."

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz di PTQ Juskoki dilakukan secara terarah, disiplin, dan menyatu dalam kehidupan santri, baik melalui kegiatan harian, sistem klaster, maupun pembiasaan nilai religius. Proses ini terbukti efektif dalam menanamkan karakter religius siswa secara bertahap dan menyeluruh.

Evaluasi Program Tahfidz untuk Memastikan Keberhasilan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di PTQ Juskoki Inacookies Bandung

Evaluasi merupakan bagian penting dari pengelolaan program tahfidz di PTQ Juskoki. Evaluasi dilakukan secara berkala, sistematis, dan menyeluruh, dengan fokus tidak hanya pada capaian hafalan (kuantitas), tetapi juga pada pembentukan karakter religius siswa (kualitas), meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak. "Evaluasi tahfidz di sini sangat penting, dan kami lakukan secara menyeluruh (Azizah. Et. al 2023). Tidak hanya sekadar menghitung berapa banyak ayat atau juz yang dihafal, tapi juga bagaimana akhlak dan religiusitas santri terbentuk. Setiap hari, kami mencatat setoran hafalan harian mereka, mengecek tajwidnya, kelancarannya, dan juga sikap saat menyeter. Kalau ada yang belum siap atau kurang adab, itu jadi catatan juga. Semua itu kami masukkan dalam buku kontrol."

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru tahfidz serta pengelola, evaluasi dilakukan melalui tiga bentuk utama:

Evaluasi harian dilakukan oleh guru tahfidz dan musyrif melalui:

- Setoran harian (ziyadah), di mana guru mencatat jumlah ayat dan kelancaran hafalan siswa.
- Muroja'ah harian, baik mandiri maupun berkelompok, untuk menjaga kekuatan hafalan sebelumnya.
- Catatan buku kontrol hafalan yang digunakan sebagai instrumen pemantauan perkembangan siswa

Setiap setoran dicatat dengan indikator tertentu, seperti:

- Tajwid dan makhras,
- Kelancaran bacaan,
- Ketepatan ayat,
- Sikap selama setoran (adab, kesabaran, kesiapan).

Evaluasi harian ini sangat membantu guru untuk melihat perkembangan individu secara cepat dan memberi motivasi langsung kepada siswa.

Evaluasi Bulanan dan Semesteran Secara rutin, pondok melakukan evaluasi berkala, baik bulanan maupun semesteran. Evaluasi ini berbentuk:

- Tasmi' terbuka: siswa memperdengarkan hafalan di hadapan guru dan teman-teman, tanpa melihat mushaf.
- Ujian hafalan per juz: dilakukan di akhir semester sebagai syarat naik klaster atau mencapai target tahunan.
- Laporan perkembangan hafalan: disampaikan kepada orang tua/wali santri.

Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi:

- Form penilaian hafalan,
- Catatan karakter dan kedisiplinan,
- Dokumentasi tasmi' dan prestasi hafalan.

Dari hasil dokumentasi, terlihat bahwa sebagian besar santri mengalami peningkatan signifikan dari segi jumlah juz yang dihafal serta ketahanan hafalan mereka.

Berdasarkan wawancara dengan guru tahfidz, pembentukan karakter tidak bisa diukur hanya dari data tertulis, namun melalui transformasi perilaku yang tampak secara nyata, seperti:

- Santri yang dulunya malas bangun pagi, kini terbiasa shalat tahajjud.
- Santri yang awalnya sering bercanda saat setoran, kini lebih serius dan sopan.
- Meningkatnya kemampuan santri dalam berbicara sopan dan menyampaikan ceramah kecil (muhadharah).

"Itu yang justru paling kami perhatikan. Kami pantau bagaimana mereka bersikap saat di luar jam pelajaran, seperti saat makan, saat antri mandi, atau saat mendapat tugas piket. Ada yang awalnya sering terlambat tahajjud, sekarang justru bangunin teman-temannya. Atau dulu yang suka bercanda saat setoran, sekarang lebih fokus dan santun. Itu artinya pembinaan berjalan, walaupun pelan. Kita sebagai guru harus peka, dan itu jadi bahan diskusi rutin dalam rapat pembinaan."

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi di PTQ Juskoki dilakukan secara berimbang antara kuantitas dan kualitas hafalan, antara aspek kognitif dan afektif, antara disiplin formal dan pembinaan kepribadian.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi program tahfidz di PTQ Juskoki dilakukan secara menyeluruh dan konsisten, mencakup hafalan, akhlak, ibadah, serta keterlibatan siswa dalam kehidupan pondok. Evaluasi ini mendukung tujuan utama program, yaitu membentuk siswa yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga mencintai nilai-nilainya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

- Perencanaan program tahfidz di PTQ Juskoki Incookies Bandung dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan menitikberatkan pada dua aspek utama, yaitu peningkatan hafalan Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa. Perencanaan dimulai dari tes awal hafalan, pengklasteran santri berdasarkan kemampuan (klaster A, B, C), penetapan target tahunan, serta penyusunan agenda kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Program ini juga dilengkapi

dengan perangkat kontrol hafalan, pedoman tahfidz, dan struktur organisasi pondok yang mendukung. Seluruh proses perencanaan diarahkan untuk membina aspek akidah, ibadah, dan akhlak santri, sehingga nilai-nilai religius tidak hanya ditanamkan secara teoritis, tetapi juga melalui pembiasaan harian yang konsisten.

2. Pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan secara disiplin dan terintegrasi dalam kehidupan santri sehari-hari. Kegiatan dimulai sejak dini hari dengan tahajjud, tilawah, setoran hafalan (ziyadah), muroja'ah, tahsin, serta aktivitas ibadah dan adab yang membentuk karakter Qur'ani. Pembelajaran tahfidz dilaksanakan sesuai klaster yang telah dirancang berdasarkan tingkat kemampuan santri. Setiap klaster dibimbing oleh guru yang fokus pada pengembangan kualitas hafalan dan nilai religius. Pelaksanaan ini juga mencakup pembiasaan amal yaumiyah, seperti shalat berjamaah, dzikir, serta pembinaan kepribadian melalui kegiatan kajian dan muhadharah. Dengan pendekatan menyeluruh ini, siswa tidak hanya terampil dalam menghafal, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam keistiqamahannya ibadah dan akhlak.
3. Evaluasi program tahfidz dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, mulai dari evaluasi harian, bulanan, hingga semesteran. Evaluasi mencakup pencapaian hafalan (ziyadah), kekuatan hafalan (muroja'ah), kualitas bacaan (tajwid), serta sikap santri selama mengikuti program. Di samping itu, evaluasi karakter religius siswa dilakukan melalui pengamatan sikap dan kedisiplinan dalam ibadah dan kehidupan pondok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa santri mengalami peningkatan baik dalam aspek hafalan maupun dalam hal pembentukan karakter religius, seperti kesabaran, tanggung jawab, semangat ibadah, dan kepedulian terhadap sesama. Evaluasi ini menjadi bukti bahwa program tahfidz di PTQ Juskoki efektif tidak hanya sebagai program pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter Islami secara nyata dan mendalam.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menghadapi berbagai masalah selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari banyak orang. Oleh karena itu, dengan rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Ali, F., Zuhdi, M., & Mudzakir. (2024). Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat. *Rayah Al-Islam*, 8(1), 286–295. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.930>
- Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023a). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 683–687.
- Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023b). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 683–687.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021a). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021b). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Apriyani, N., & Efendi, N. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(1), 34–41. <https://doi.org/10.56633/jkp.v19i1.505>
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023a). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.2>
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023b). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ngaos: Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.2>
- Bulan, A., Yapis Dompus, S., & Info Abstrak Tanggal Publikasi, A. (2019). Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Hasil Evaluasi Pembelajaran. In *Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun*.
- Daud, Y., & Don, Y. (2012). Budaya Sekolah, Kepemimpinan Transformatif dan Pencapaian Akademik Pelajar. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 9, 111–139. <https://doi.org/10.32890/mjli.9.2012.7639>
- Dika Fachri, M., Wardiah Putri, S., Melinda Dwiyantri, R., Hidayat, W., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2023). Pengertian Dan Sumber Ajaran Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 139–144.
- F Irawan. (2014). Pengertian Alquran. *Universitas Islam Negeri Banten*, 27–36.
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021a). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021b). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Husna, N. (2022a). *Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Darul Ihsan Aceh Besar*. 1–99.
- Husna, N. (2022b). *Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Darul Ihsan Aceh Besar*. 1–99.
- Ibrahim, T., & Rahmat, I. (2023). Pengaruh manajemen program tahfid al- qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa di madrasah tsanawiyah. 8(2), 223–232.
- Imron Muttaqin, S. (2019). PENGUATAN AKHLAK MULIA DALAM PEMBELAJARAN (Perspektif Rekonstruksi Sosial). In *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 07, Issue 02). <https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.1>.
- Latifah, D., Sulistia, D., Sajiwo, B., & Ginting, A. Iestari br. (2023). Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 30–39.
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Meylina Astuti, Jessika Mutiara, & Mustafiyanti Mustafiyanti. (2023). Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.623>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muh Yusuf, Rizal Awaludin, & Eko Nursalim. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 05(04), 41–54. <https://doi.org/10.62196/nfs.v1i1.26>
- Muhammad, M., Widyaningrum, H. K., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 109. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8262>
- Muslikh, M. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam Dalam Membangun Bangsa Mandiri Dan Berperadaban. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 446–459. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7659>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023a). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023b). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan*

- Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Nilai, M., & Disiplin, K. (2020a). *Pengelolaan Tahfidz Al- Qur ' an Dalam*.
- Nilai, M., & Disiplin, K. (2020b). *Pengelolaan Tahfidz Al- Qur ' an Dalam*.
- Nurhayati, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023a). Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an Di Lembaga Pendidikan. *Hijri*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16590>
- Nurhayati, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023b). Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an Di Lembaga Pendidikan. *Hijri*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16590>
- Nurkamiden, U. Dj., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Parnawi, A., & Ahmed Ar Ridho, D. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA SISWA DI SMK NEGERI 4 BATAM. *Berajah Journal*, 3(1), 167–178. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Paryadi. (2021a). Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross-Border*, 4(2), 201–216.
- Paryadi. (2021b). Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross-Border*, 4(2), 201–216.
- Perdani, A. S., Busri, H., & Tabrani, A. (2024). Perjalanan Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1197. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3124>
- Puspitasari, N., Relistian. R, L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Putri, N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Researches, D., & Masitha, D. (2024). Implementasi Program Tahfidz Qur ' an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. 4(4), 223–233.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Tinggi, S., Yogyakarta, P. A., Nurjanah, A., Harinita, S., & Pranesti, I. (2023). *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA Urgensi Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa*. 0815.
- Wahab Syakhrani, A., Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, S., & Qodari Ashidiqi, M. (2023). PENGERTIAN TAFSIR ILMU AL-QUR'AN. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 2).
- Wan Helmy Shahrman, W. A. (2021a). Tinjauan terhadap Konsep Kemukjizatan Al-Quran menurut Pandangan Ulama. *IJKQ: International Journal of Al-Quran and Knowledge*, 1(1), 96–107.
- Wan Helmy Shahrman, W. A. (2021b). Tinjauan terhadap Konsep Kemukjizatan Al-Quran menurut Pandangan Ulama. *IJKQ: International Journal of Al-Quran and Knowledge*, 1(1), 96–107.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35